

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Konsep Pelaksanaan Adzan dan Iqomah, Studi Kasus di Pondok Pesantren al-Amien Kediri, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Dalam kitab *Fath al-Mu'in* pelaksanaan adzan dan iqomah sunah dilakukan pada tiap sholat rawatib dan di beberapa kondisi tertentu. Untuk sholat-sholat sunah yang dianjurkan berjamaah, adzan dan iqomah diganti dengan cara menyeru bacaan *nida'*. Syarat melakukan adzan dan iqomah yaitu: tartib, terus-menerus, dengan suara keras, masuknya waktu untuk selain adzan shubuh. Selain itu kesunahan-kesunahan dalam adzan dan iqomah adalah: melakukan dua kali adzan pada sholat shubuh, membaca tatswib pada sholat shubuh, meletakkan dua jari penunjuk di lubang telinga, berdiri menghadap kiblat, menolehkan wajah ke kanan dan ke kiri, melakukan adzan saat sholat sendiri, membaca *idghām* huruf **دَالِ** dari lafazh **مُحَمَّدٍ** ke dalam *ra'* lafal **رَسُولُ اللَّهِ**, berwudhu, men-*tarji'* adzan, dan membaca sholawat pada nabi SAW.
2. Pelaksanaan adzan dan iqomah santri dilakukan dengan cara berdiri menghadap qiblat dengan menggunakan pengeras suara. Para santri muadzin

mampu mengumandangkan adzan baik dan benar dikarenakan sebelumnya dilakukan seleksi dari pengurus takmir Masjid dalam menentukan muadzin. Kendala dalam pelaksanaan adzan dan iqomah santri hanya sebatas pada kurangnya fokus dalam mengumandangkan adzan. Kehadiran yang kurang konsisten membuat pelaksanaan adzan dan iqomah dilakukan oleh santri lain yang tidak terjadwal, sehingga terkadang ditemui ketidaktepatan dalam mengumandangkan bacaan adzan. Relevansi pelaksanaan tatacara adzan dan iqomah santri muadzin dengan kajian kitab *Fath al-Mu'in* adalah adzan di masjid al-Amien yang menggunakan pengeras suara. Selain itu, beberapa kesunahan dalam adzan dan iqomah yang ada dalam kitab *Fath al-Mu'in* juga dilakukan oleh santri muadzin walaupun tidak seluruhnya.

2. Pelaksanaan pelafalan bacaan adzan dan iqomah santri muadzin dilakukan dengan baik dan benar baik dalam segi fashohah, kepahaman tajwid, serta kemerduan suara lagunya. Lagu suara dapat menumbuhkan semangat para santri untuk bergegas datang menuju ke masjid. Pada pelafalan bacaan muadzin tidak ditemui kesalahan, hanya saja terkadang bacaan adzan yang sedikit terlalu panjang. Relevansi pelafalan bacaan adzan dan iqomah santri dengan kajian kitab *Fath al-Mu'in* adalah hanya sebatas pada mengeraskan bacaan dan membaca *idghām* huruf **دَالٍ** dari lafazh **مُحَمَّدٍ** ke dalam *ra'* lafal

رَسُولُ اللَّهِ yang sudah sesuai dengan apa yang dilakukan muadzin.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta dengan berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, tidak ada salahnya apabila penulis memberikan saran-saran demi kebaikan bersama.

1. Kepada Pondok Pesantren al-Amien Kota Kediri

Agar semua kegiatan atau program yang ada di pondok berjalan dengan baik dan lancar, maka disarankan untuk terus memantau dan memberikan perhatian yang lebih untuk mendukung program kegiatan yang ada di pondok.

2. Kepada Para Santri Pondok Pesantren al-Amien

Dalam usaha menghindarkan diri dari kebodohan, diharapkan seluruh santri Pondok Pesantren al-Amien untuk terus giat dalam belajar, terutama dalam mempelajari ilmu-ilmu keagamaan yang sangat dibutuhkan oleh diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

3. Untuk Peneliti Lain

Diharapkan ketika melakukan penelitian dapat memberikan kontribusi yang membangun untuk lembaga yang diteliti, agar lembaga tersebut dapat memperbaiki kebijakan atau program kegiatan yang masih belum berjalan secara maksimal.